

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam pembangunan perekonomian, baik di negara berkembang maupun di negara maju. Di negara berkembang seperti Indonesia, UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam pertumbuhan kesempatan kerja dan peningkatan penghasilan. Banyak kisah tentang keberhasilan yang telah dicapai dalam kegiatan UMKM, akan tetapi banyak juga yang mengalami kebangkrutan atau kegagalan (Al Farisi et al., 2022). Terlepas dari peran dan kontribusi UMKM bagi perekonomian nasional, UMKM seringkali mengalami kesulitan dalam proses pengembangannya. Tidak adanya pencatatan keuangan bisnis kecil dan menengah adalah salah satu masalah yang sering dihadapi. Badan Ekonomi Kreatif mengklaim bahwa 80% Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMKM) belum memiliki kemampuan untuk menyusun laporan keuangan. Hal ini disebabkan karena beberapa hal seperti rendahnya kesadaran pelaku UMKM akan pentingnya pencatatan keuangan usaha, proses pencatatan yang dianggap sulit dan rumit, belum adanya kebutuhan terhadap penerapan akuntansi, tidak ada pemisah harta pribadi dan usaha (dalam Mawuntu et al., 2022).

Laporan keuangan menjadi salah satu cara untuk memetakan kondisi bisnis secara akurat, memungkinkan pengambilan keputusan yang tepat serta mempertanggung jawabkannya kepada manajemen. Hal yang paling penting

adalah memahami apa arti dari kerugian sebagai hasil dari seluruh operasi bisnis. Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini dalam satu periode tertentu. Tujuan utamanya adalah menyajikan informasi mengenai status serta kinerja keuangan perusahaan. Bagi UMKM, laporan keuangan memiliki peran krusial, karena pengelolaan keuangan yang baik menjadi faktor utama dalam membangun usaha yang kuat dan berkelanjutan (Sriningsih et al., 2024). UMKM perlu memahami bahwa pencatatan keuangan harus sesuai dengan standar yang berlaku. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah telah ditetapkan sebagai standar dalam penyusunan laporan keuangan bagi UMKM.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dibuat dan ditetapkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan mulai berlaku pada 1 Januari 2018. SAK EMKM adalah standar akuntansi sederhana yang dirancang untuk mengatur transaksi umum yang dilakukan EMKM. Standar ini lebih sederhana daripada SAK ETAP, dan dasar pengukurannya hanya menggunakan biaya historis, sehingga EMKM dapat mencatat aset dan liabilitasnya sebesar biaya perolehannya. SAK EMKM dibuat untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan UMKM dan untuk membantu mencatat dan membuat laporan keuangan (Maak Ana, Kerihi Anthon, 2023).

Pada era digital sekarang ini, sudah sangat banyak perusahaan yang menggunakan teknologi berbasis komputer. Beberapa ahli telah mengembangkan berbagai perangkat lunak akuntansi untuk membantu

operasi bisnis. Bahkan saat ini perangkat lunak akuntansi tidak hanya digunakan pada komputer saja, melainkan dapat digunakan pada ponsel pintar. Pengguna ponsel pintar yang mudah dan dapat digunakan di segala situasi dan tempat, menjadikan ponsel pintar sebagai salah satu perangkat yang dipilih pemilik perusahaan saat ini untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan seperti pencatatan dan pembukuan akuntansi. Salah satu bentuk perhatian yang diberikan oleh pemerintah untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan meluncurkan sebuah sistem aplikasi pencatatan informasi keuangan yang disingkat dengan SIAPIK (Mawuntu et al., 2022). SIAPIK dapat menjadi alat bantu bagi UMKM dalam penyusunan laporan keuangan. SIAPIK merupakan aplikasi berbasis android dan bisa didapatkan secara gratis, sehingga dalam penggunaannya bisa melalui *smartphone*. SIAPIK mampu menyajikan laporan keuangan seperti Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, Laporan Arus Kas, dan Rincian Pos Keuangan.

Dapur Mamanum merupakan salah satu UMKM yang bergerak di bidang penyediaan makanan dan jasa *catering*. Dapur mamanum menyediakan beberapa produk seperti *snack* box, nasi box dan kue kering. Sejak awal pendiriannya, usaha ini menunjukkan perkembangan yang cukup pesat. Awalnya, pemilik usaha menerima pesanan melalui sistem open order yang diunggah di aplikasi *WhatsApp*. Namun, seiring berjalannya waktu dan meningkatnya kepercayaan pelanggan, jumlah pesanan yang diterima semakin banyak dan cenderung stabil hingga saat ini dengan omset yang

diterima perhari sekitar Rp 2.000.000. Dengan omset yang diterima tersebut, seharusnya usaha Dapur Mamanum perlu melakukan pencatatan keuangan atas usahanya sehingga dapat diketahui kondisi keuangan usaha. Pencatatan keuangan yang teratur dan sistematis akan memberikan beberapa manfaat bagi pemilik usaha, di antaranya dapat memantau pemasukan dan pengeluaran harian dengan lebih akurat, mengetahui laba atau rugi harian dan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan usaha.

Namun, berdasarkan hasil wawancara dan observasi, pemilik usaha Dapur Mamanum hanya melakukan pencatatan secara manual atas penerimaan penjualan dan pengeluaran atas biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan usaha. Hal tersebut di karenakan pemilik usaha beranggapan bahwa penyusunan laporan keuangan merupakan hal yang sangat sulit dan memakan waktu untuk mempelajarinya. Hal ini menyebabkan sulitnya mengetahui laba yang dihasilkan secara pasti. Oleh karena itu pemilik usaha perlu melakukan pencatatan keuangan yang tercatat dengan rapi sesuai Standar Akuntansi yang berlaku salah satunya dengan menggunakan aplikasi SIAPIK. Dengan begitu, pemilik usaha memiliki dasar yang pasti dalam membuat keputusan bisnis untuk ke depannya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENERAPAN APLIKASI AKUNTANSI BERBASIS ANDROID SIAPIK DALAM MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM *CATERING* DAPUR MAMANUM BREBES”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan aplikasi SIAPIK dalam membantu penyusunan laporan keuangan pada UMKM *Catering Dapur Mamanum Brebes*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan aplikasi akuntansi berbasis android SIAPIK dalam membantu penyusunan laporan keuangan dalam kegiatan operasional pada UMKM *Catering Dapur Mamanum Brebes*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai sistem akuntansi berbasis android SIAPIK dalam penyusunan laporan keuangan sebagai sarana kebutuhan operasional perusahaan.

2. Bagi UMKM Dapur Mamanum

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan mengenai penerapan aplikasi keuangan berbasis android SIAPIK dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, serta dapat memberikan kemudahan bagi perusahaan dalam mengelola laporan keuangan, sehingga dapat diketahui laba rugi dari kegiatan usaha secara pasti dengan menggunakan aplikasi keuangan berbasis android SIAPIK.

3. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan menjadi referensi dalam pengembangan atau penerapan media pembelajaran secara berlanjut di lingkungan Politeknik Harapan Bersama, serta dapat dijadikan referensi bagi peneliti di masa yang akan datang.

1.5 Batasan Masalah

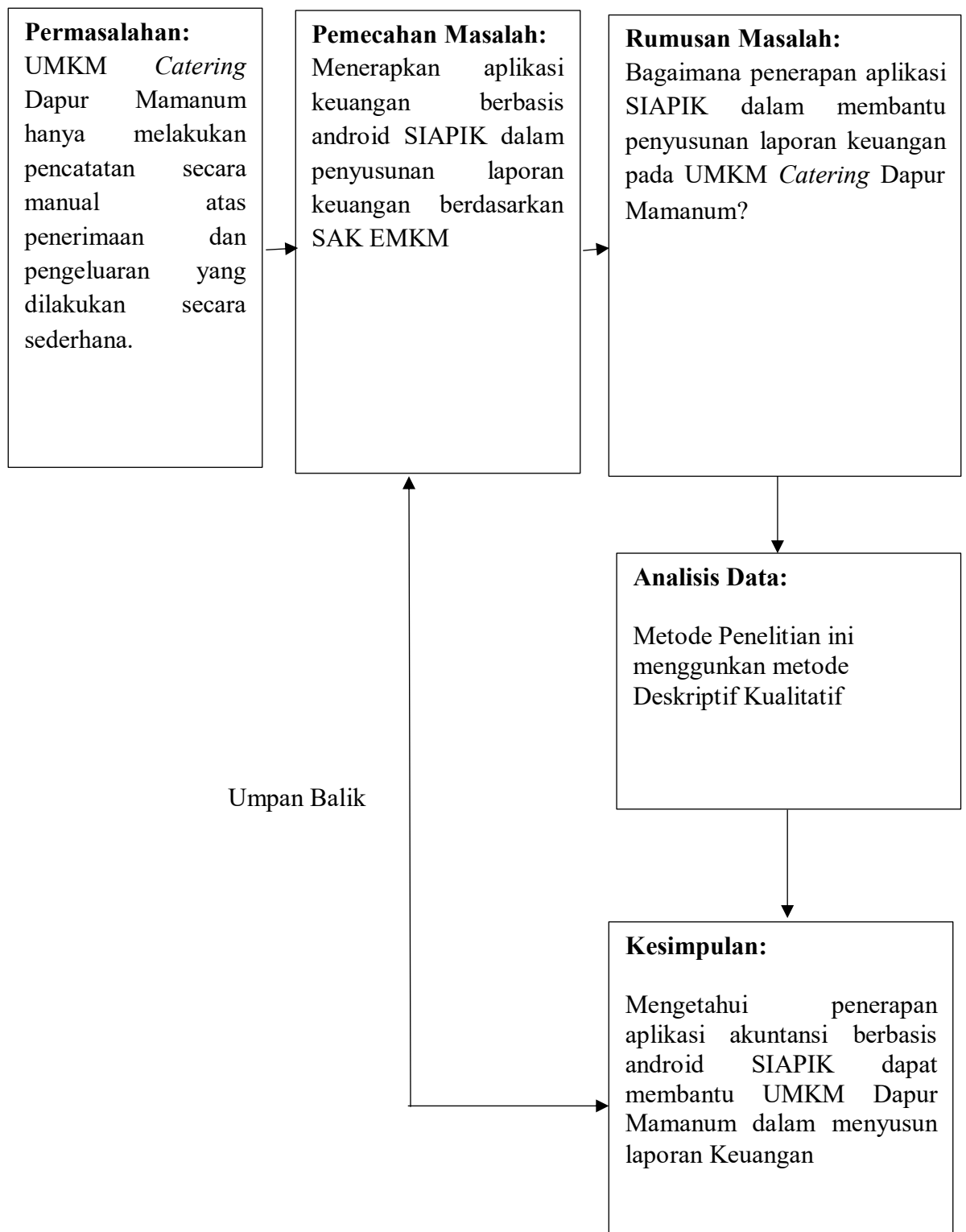
Batasan masalah dalam penelitian dibuat agar penelitian ini lebih fokus dan terarah pada pembahasan permasalahan. Penelitian ini hanya membahas penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM), yang meliputi laporan laba rugi, laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan arus kas. Penelitian dilakukan pada UMKM Dapur Mamanum dengan data transaksi yang diambil pada bulan Maret 2025.

1.6 Kerangka Berfikir

Permasalahan yang teridentifikasi pada penelitian ini, bahwa pada Dapur Mamanum Brebes masih melakukan pencatatan keuangan secara manual yang hanya mencakup transaksi penjualan dan pengeluaran pembelian bahan baku, pemilik usaha tidak mengetahui besarnya laba yang dihasilkan sehingga tidak diketahui kondisi keuangan usaha. Oleh karena itu untuk

mengatasi permasalahan tersebut Dapur Mamanum dapat melakukan pengelolaan keuangan usahanya dengan menggunakan aplikasi SIAPIK, dimana aplikasi tersebut dapat membantu memudahkan Dapur Mamanum dalam melakukan pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan.

Dalam mengatasi permasalahan ini peneliti melakukan penerapan Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Akuntansi (SIAPIK) pada Dapur Mamanum. SIAPIK memudahkan pemilik Dapur Mamanum dalam melakukan pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan sesuai standar pencatatan keuangan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat dilakukan penyederhanaan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut.



Gambar 1 Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan untuk memberikan gambaran umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini sehingga mudah dipahami. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA). Halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman moto, kata pengantar, intisari atau abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori yang mendasari penulisan penelitian. Landasan teori ini digunakan sebagai landasan berpikir atau acuan melakukan penelitian. Teori-teori yang

mendukung atau mendasari dalam penelitian ini.

METODE PENELITIAN

BAB III Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan Alamat penelitian), waktu penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian serta metode analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

BAB IV Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

KESIMPULAN DAN SARAN

BAB V Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan antara lain Kartu Konsultasi dan Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan. Pada bagian akhir berisi tentang daftar pustaka. Daftar pustaka ini berisi tentang buku dan literatur yang berkaitan dengan penelitian.